

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian di masa sekarang ini mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi secara makro di Indonesia. Peranan pemerintah dalam usaha untuk mencapai pertumbuhan perekonomian yang selaras dan seimbang dimana terdapat struktur ekonomi yang menitikberatkan pada sektor perdagangan dan pelayanan jasa keuangan yang di dukung oleh sektor pertanian. Ini tentunya membuka kesempatan yang luas bagi dunia usaha untuk mengembangkan diri, seiring dengan tuntutan dan keinginan masyarakat. Kemajuan pembangunan dibutuhkan peran serta semua pihak dalam pembangunan. Tuntutan dan tantangan tersebut juga diharapkan pada setiap industri jasa keuangan dan perdagangan. Dan tidak kalah pentingnya adalah peran investor dalam memajukan perekonomian di Indonesia.

Pada era globalisasi, dapat mengakibatkan terjadinya perkembangan di berbagai bidang, terutama di bidang ekonomi. Perkembangan ekonomi atau bisnis yang terjadi, menyebabkan setiap perusahaan berlomba memaksimalkan laba yang dihasilkan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi perusahaan, karena nilai perusahaan dapat mencerminkan kinerja dari perusahaan yang dapat mempengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan (Fahmi, 2013,).

Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Perusahaan memerlukan pedoman bertindak agar bisnisnya dapat berjalan dengan semestinya, memiliki karakter yang khas, visioner dan beretika. Biasanya terwujud dalam bentuk nilai perusahaan yang berguna sebagai pedoman mengelola dan mengambil keputusan pendiri maupun pekerja di suatu perusahaan tersebut. Menurut Robert Wolcoot, nilai perusahaan merupakan petunjuk perilaku yang ideal para pekerja di suatu perusahaan. nilai-nilai perusahaan akan menuntut pekerja melakukan hal yang baik atau tidak. Nilai perusahaan juga dapat menuntun bagi praktik tata kelola perusahaan yang baik. Banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain kebijakan dividen. Hasil penelitian oleh Jusriani (2013), menyatakan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan DPR dan PBV. Artinya bahwa Adanya pengaruh yang signifikan dari kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan arah positif berarti bahwa perusahaan dengan DPR yang tinggi akan memiliki PBV yang tinggi pula. Demikian juga Penelitian oleh Prastuti (2016) menyatakan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur di BEI. Ini berarti dengan semakin meningkatnya kebijakan dividen, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat.

Sebaliknya penelitian oleh Taswan (2002) menyatakan hasil bahwa Kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitu juga penelitian oleh Kusumastuti (2013) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan pemegang saham hanya ingin mengambil keuntungan dengan jangka waktu pendek dengan cara memperoleh capital gain. Para investor menganggap bahwa pendapatan dividen yang kecil saat ini tidak lebih menguntungkan jika dibandingkan dengan capital gain di masa depan.

Adapun faktor lain yang dipengaruhi oleh kebijakan dividen adalah return saham. Hasil penelitian oleh Fitriana (2016) menyatakan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap return saham. Hal ini didukung oleh penelitian Lioew (2014) menyatakan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh negatif terhadap return saham. Bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya, penelitian oleh Ridwan (2013) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Demikian juga penelitian oleh Lestari (2017).

Perbedaan hasil (*research gap*) dari beberapa penelitian yang telah dilakukan adalah pengujiannya menggunakan hipotesis komparatif dengan cara uji beda. Adapun tujuan penelitian ini untuk menguatkan kebenaran adanya perbedaan variabel penelitian nilai perusahaan dan return saham yang ditinjau dari variabel kasus yaitu kebijakan dividen.

Pendekatan konsep nilai pasar atau *Price to Book Value* tersebut, harga saham dapat diketahui berada diatas atau dibawah nilai bukunya. Pada dasarnya,

membeli saham berarti membeli prospek perusahaan. PBV yang tinggi akan membuat investor yakin atas prospek perusahaan dimasa mendatang, oleh karena itu keberadaan rasio PBV dapat sebagai signaling bagi para investor maupun calon investor untuk menetapkan keputusan investasi.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa terdapat research gap hasil penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Herdyan (2015) menunjukkan secara simultan Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, sedangkan hasil penelitian secara parsial simultan menunjukkan Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan penelitian tentang pengaruh nilai perusahaan dan return saham terhadap kebijakan dividen.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut ini merupakan beberapa penelitian mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan antara lain, penelitian oleh Jusriani (2013) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Demikian juga penelitian oleh Prastuti (2016) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya penelitian oleh Taswan (2002) menyatakan hasil bahwa Kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitu juga penelitian oleh Kusumastuti (2013) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen yang lain yaitu return saham. Berikut hasil penelitian mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap return saham yang beragam. Penelitian oleh Fitriana (2016) menyatakan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap return saham. Penelitian oleh Lioew (2014) menyatakan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh negatif terhadap return saham. Bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya, penelitian oleh Ridwan (2013) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Demikian juga penelitian oleh Lestari (2017).

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian maka dapat dirumuskan di masalah penelitian sebagai berikut :

Return saham adalah keuntungan yang diharapkan oleh seorang investor di kemudian hari terhadap sejumlah dana yang telah ditempatkannya. Pengharapan menggambarkan sesuatu yang bisa saja terjadi diluar dari yang diharapkan.

Return total terdiri dari capital gain (loss) dan yield. Capital gain (loss) merupakan selisih dari harga investasi sekarang relatif dengan harga pada periode yang lalu. Jika harga investasi sekarang (P_t) lebih tinggi dari harga investasi pada periode lalu (P_{t-1}) berarti terjadi keuntungan modal (capital gain) dan jika sebaliknya, maka terjadi kerugian modal (capital loss). Return total sering disebut return.

Return saham merupakan tingkat pengembalian berupa imbalan yang diperoleh dari hasil jual beli saham. Tingkat keuntungan yang dinikmati para

pemodal atas investasi yang ditanamkan. Dengan kata lain, return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi.

Sesuai dengan latar belakang masalah, penelitian ini ingin menguji faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan return saham, sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah terdapat perbedaan pada Nilai Perusahaan yang ditinjau dari Kebijakan Dividen?
2. Adakah terdapat perbedaan pada Return Saham yang ditinjau dari Kebijakan Dividen?

1.3 Tujuan Penelitian

Bedasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas dapat dirumuskan tujuan penelitian adalah :

1. Untuk menganalisis perbedaan secara empiris mengenai Nilai Perusahaan yang ditinjau dari Kebijakan Dividen
2. Untuk menganalisis perbedaan secara empiris mengenai Return Saham yang ditinjau dari Kebijakan Dividen

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memperdalam pengetahuan, kontribusi, dan referensi tentang akuntansi yang berfokus pada nilai perusahaan dan return saham yang ditinjau dari kebijakan dividen

2. Manfaat Praktis

Setiap penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun yang secara langsung terlibat didalamnya. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

- a. Bagi Investor untuk menanamkan modalnya di suatu perusahaan untuk mencari tingkat pengembalian investasi (return).
- b. Bagi Perusahaan mengharapkan pertumbuhan untuk kelangsungan hidup perusahaan
- c. Pembayaran dividen yang semakin besar juga akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk investasi sehingga justru akan menurunkan tingkat pertumbuhan perusahaan dan selanjutnya akan menurunkan nilai saham
- d. Bagi Pasar Modal yang tidak sempurna, pembayaran dividen untuk menaikkan nilai saham akan sangat merugikan karena harus membayar biaya fluktuasi